

**RANCANGAN TEKNIS REKLAMASI PENAMBANGAN  
KALKARENIT DI DESA MULO, KECAMATAN WONOSARI,  
KABUPATEN GUNUNGGIDUL, DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Muhammad Ashfahany Madina**

**114140019**

**INTISARI**

Penelitian ini dilakukan di Desa Mulo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Lokasi penelitian merupakan area kegiatan penambangan kalkarenit milik perorangan yang dilakukan dengan sistem tambang terbuka berupa cekungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan yang diakibatkan kegiatan penambangan dan menentukan rancangan teknis reklamasi yang sesuai.

Ada empat metode yang digunakan pada penelitian ini. Metode Pertama yang digunakan adalah metode pemetaan untuk mengetahui kondisi lapangan. Metode yang kedua yaitu metode survei untuk mendapatkan data primer dengan pengukuran dan pengamatan, hasil yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode pengharkatan untuk mendapatkan tingkat kerusakan lahan berdasarkan Keputusan Gubernur DIY No. 63 tahun 2003. Metode terakhir yang digunakan adalah metode analisis laboratorium dengan menguji kandungan unsur kimia tanah yang diambil dengan teknik *purposive sampling*, metode ini berguna untuk mengetahui kadar unsur makro tanah untuk evaluasi kesesuaian lahan dengan tanaman revegetasi. Penentuan rancangan teknis reklamasi dan revegetasi menggunakan metode evaluasi yang disesuaikan dengan peruntukan lahan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan hasil pengharkatan, tingkat kerusakan lahan termasuk pada kategori rusak berat pada poligon 1 dan 3, dan rusak sedang pada poligon 2. Pembuatan poligon berdasarkan pengamatan dilapangan dan pola kontur. Teknik reklamasi yang disarankan adalah membuat Teras datar, dibuat drainase dan guludan, metode penanaman yang yang dipilih adalah pola tanam budidaya lorong (*alley cropping*) dengan menggunakan metode pot dan petak penanaman. Tanaman yang dipilih adalah jagung untuk pertanian lahan kering dan jati sebagai tanaman pioner untuk tanaman budidaya dan vertiver sebagai cover crop

Kata Kunci: Kegiatan Penambangan, Kerusakan Lahan, Reklamasi

**DESIGN OF RECLAMATION TECHNIQUE ON LIMESTONE  
MINING AREA AT MULO VILLAGE, WONOSARI DISTRICT,  
GUNUNGKIDUL REGENCY, DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**By:**

**Muhammad Ashfahany Madina**

**114140019**

**ABSTRACT**

This research was held at Mulo Village, Wonosari District, Gunungkidul Regency. The research location is an area of limestone mining activities owned by individuals conducted with open pit system or basin appearance. The purpose of this research is to determine the level of environmental damage caused by mining activities and determine appropriate design of reclamation techniques.

There are four methods used in this research. First method to used is mapping method to acquainted field condition. Second method to used is survey method to acquainted primary data by measurement and observation. Results obtained afterward is analyzed by winding method to acquire the extent of environmental damage based on Keputusan Gubernur DIY No. 63 tahun 2003. Last method to used is laboratorium analysis method by testing the content of chemical element, taken by purposive sampling .technique, this method is used to know the level of macro soil element for evaluation of land suitability with revegetation plant. Determination of reclamation and revegetation engineering design using evaluation method that is adjusted with land use in accordance with Spatial Plan of Gunungkidul Regency.

Based on winding method result, level of environmental damage is heavily damaged in polygon 1 and 3 along, with moderate damage in polygon 2. Preparation of polygons based on field observations and contour patterns The recommended reclamation technique are: to create a flat terrace, drainage and bund, planting method which selected is alley cropping pattern by using pot method and plot planting. Plant which selected are corn as dryland farming, teak as pioneer plants and cultivated plant, and vertiver as cover crop.

Keywords: Mining Activity, Land Degradation, Reclamation